

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**UMMI FADILLAH
NIM 2015/15016029**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Padang**

Nama : Ummi Fadillah

NIM : 2015/15016029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

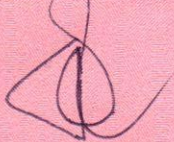
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ummi Fadillah
NIM : 2015/15016029

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

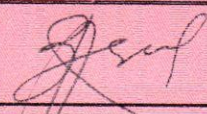
**Pengaruh Model *Discovery Learning*
terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang**

Padang, Februari 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2019

Saya menulis pernyataan,




Ummi Fadillah
NIM 15016029

ABSTRAK

Umami Fadillah, 2019. “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 288 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*.

Hasil penelitian ini ada tiga, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 59,51. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 71,74. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif () diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,91 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 59,51. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 71,74. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara: (1) Dr. Abdurahman, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Tim Penguji, (3) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa Indonesia, (4) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 12 Padang, (5) siswa-siswi kelas VII.3 SMP Negeri 12 Padang, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional.....	11
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Haikat Teks laporan Hasil Observasi	14
a. Pengertian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	14
b. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	16
c. Ciri-ciri Teks Laporan Hasil Observasi.....	17
d. Isi Teks Laporan Hasil Observasi.....	18
e. Unsur Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi	20
f. Langkah-langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	26
g. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi	27
h. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi	29
2. Model <i>Discovery Learning</i>	30
a. Pengertian Model <i>Discovery Learning</i>	30
b. Prosedur Aplikasi Model <i>Discovery Learning</i>	31
c. Keunggulan dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	33
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian.....	40
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	42
C. Variabel dan Data.....	44
D. Instrumen Penelitian.....	44

E. Prosedur Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Uji Persyaratan Analisis Data	49
H. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	54
B. Uji Persyaratan Analisis Data	62
C. Analisis Data	63
1. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> SMP Negeri 12 Padang	63
2. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> SMP Negeri 12 Padang	92
3. Pengaruh Model <i>Discovery Learning</i> terhadap Keterampilan Menulis Teks laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	121
D. Uji Hipotesis.....	122
E. Pembahasan.....	124
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	127
B. Saran.....	128
KEPUSTAKAAN	129
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	28
Tabel 2	Indikator Penilaian	29
Tabel 3	Rancangan <i>The One Group Pretest-posttest Design</i>	42
Tabel 4	Jumlah Siswa (Populasi) SMP Negeri 12 Padang.....	42
Tabel 5	Jumlah Populasi dan Sampel.....	43
Tabel 6	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks laporan Hasil Observasi	45
Tabel 7	Prosedur Penelitian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	47
Tabel 8	Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10.....	52
Tabel 9	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	55
Tabel 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	56
Tabel 11	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	58
Tabel 12	Keterampilan Menulis Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	60
Tabel 13	Uji Normalitas	62
Tabel 14	Uji Homogenitas	63
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	64

Tabel 16	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	66
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1).....	68
Tabel 18	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1)	69
Tabel 19	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	74
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2).....	76
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk (3) Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)..	86
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk (3) Indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	87
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang	93
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	94

Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (1) Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	96
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Struktur Teks Laporan Hasil Observasi (1)	97
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2)	103
Tabel 28	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator Isi Teks Laporan Hasil Observasi (2).....	104
Tabel 29	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (3) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	114
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (3) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).....	115
Tabel 31	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	121

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	4
Gambar 2	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi.....	17
Gambar 3	Kerangka Konseptual	39
Gambar 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	67
Gambar 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (2) isi Teks Laporan Hasil Observasi	70
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 012).....	71
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 001).....	72
Gambar 8	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 022).....	73
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	77
Gambar 10	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 012).....	78
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 027).....	80
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 003).....	81
Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 031).....	83
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 019).....	84
Gambar 15	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (3) Ejaan Bahasa Indonesia	88

Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 007).....	89
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 002).....	90
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 018).....	91
Gambar 19	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang.....	95
Gambar 20	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (1) Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	98
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 006).....	99
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 010).....	100
Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 022).....	102
Gambar 24	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (2) Isi Teks Laporan Hasil Observasi	105
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 012).....	106
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 024).....	108
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 001).....	110
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 011).....	112
Gambar 29	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 022).....	113
Gambar 30	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i>	

	Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang untuk Indikator (3) Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)	116
Gambar 31	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 006)	117
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 002)	118
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> (Kode Sampel 025)	120

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis pada teks. Dalam setiap kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat terampil memproduksi sebuah teks melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis teks menuntut siswa untuk mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang dimiliki kepada pembaca dengan tulisan yang menarik.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dikuasai. Melalui kegiatan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Keterampilan menulis dipelajari sejak pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi. Namun, hal itu tidak dapat menjamin seseorang terampil menuangkan gagasan, inspirasi, pengetahuan, dan pengalamannya dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga mampu dimanfaatkan siswa untuk mencatat, melaporkan fakta-fakta yang diperoleh dari suatu pengamatan. Kegiatan pengamatan tersebut tercantum pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Menulis teks laporan hasil observasi adalah kegiatan menulis informasi berupa fakta tentang suatu hal berdasarkan hasil observasi. Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi tercantum dalam standar isi kurikulum 2013 untuk tingkat SMP/MTs kelas VII semester 1. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.8, yaitu menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan

memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan. Dengan demikian, siswa harus mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan menyajikan data-data dari kegiatan yang dilakukan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

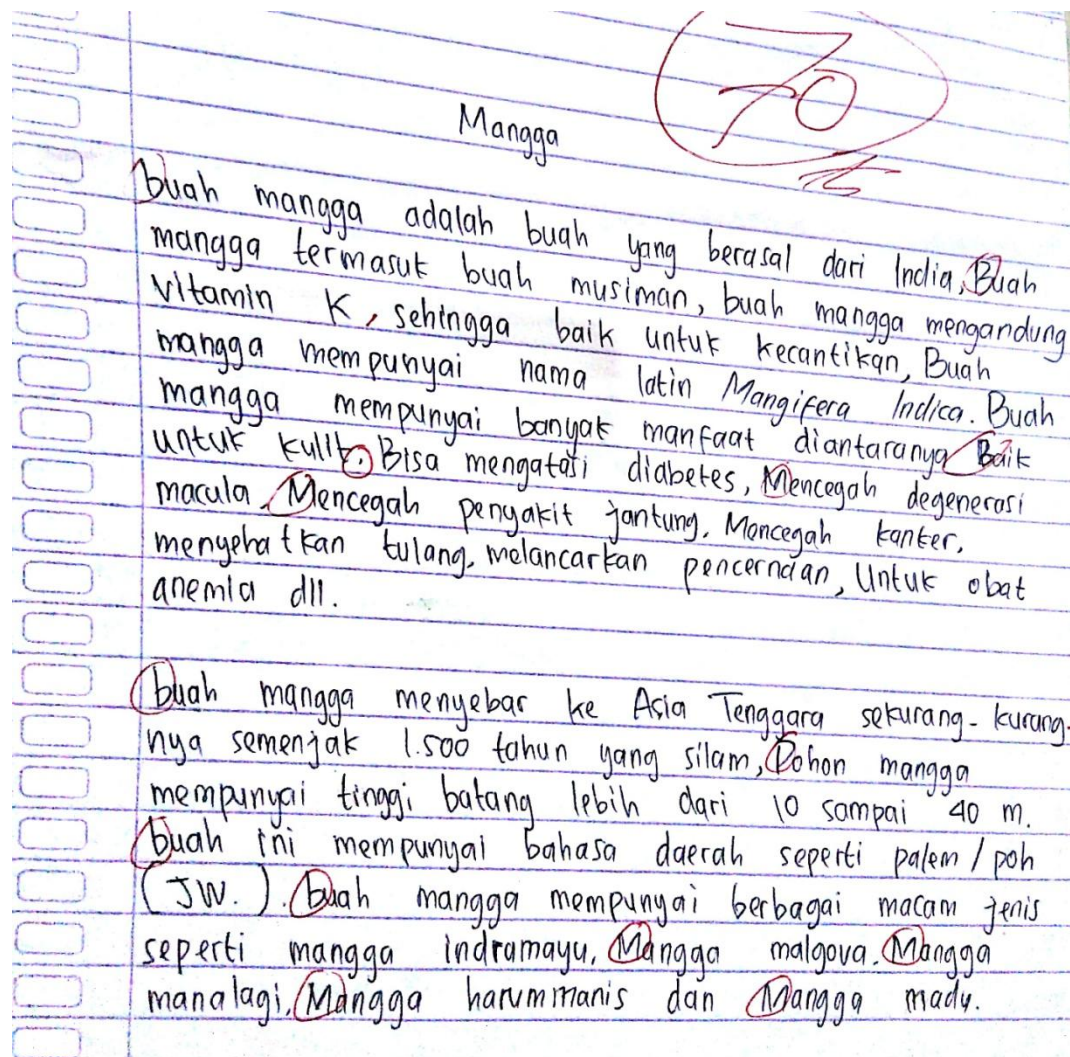
Kenyataan di lapangan menunjukkan dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa masih banyak mengalami kesulitan. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Hagashita, I Nengah Martha, dan Ni Md. Rai Wisudariani (2015), Juliawati, I Made, dan Gde Gunatama (2015), Febrianti (2016), Aida (2017), Sriastuti dan Fahrudin Hanafi (2017),

Hagashita, I Nengah Martha, dan Ni Md. Rai Wisudariani (2015) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa terdapat kendala dalam menulis teks laporan hasil observasi, siswa kurang jelas dalam mengungkapkan gagasan, selain itu penguasaan permasalahan terbatas, sehingga pengembangan topik tidak memadai dan kurang terperinci. Dari segi kata dan kalimat, siswa sering melakukan kesalahan dalam bentuk maupun pilihan kata dan kurang menguasai tata kalimat. Juliawati, I Made, dan Gde Gunatama (2015) mengemukakan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah dikarenakan siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, mereka kurang tertarik, merasa kesulitan dalam menuangkan gagasan atau ide dalam menulis serta pemilihan diksi yang kurang tepat. Febrianti (2016) mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi terlihat dari tulisan-tulisan siswa yang tidak sesuai dengan struktur dan

ciri bahasa teks laporan hasil observasi, siswa banyak tidak mengenal dekat tema-tema yang diberikan sehingga terasa tidak menarik dan memberatkan. Selain itu, metode ceramah yang digunakan juga tidak efisien. Aida (2017) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa masih rendah, dapat dilihat beberapa siswa belum bisa mengungkapkan sesuatu hal dengan jelas, sulit mengemukakan gagasan, sulit menjabarkan tema, sulit berimajinasi, dan kurang percaya diri dalam menyampaikan sesuatu. Sriastuti dan Fahrudin Hanafi (2017) mengemukakan bahwa masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menyusun teks laporan hasil pengamatan adalah siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran dan belum mampu dalam menyusun teks laporan hasil pengamatan. Dari paparan tersebut disimpulkan bahwa di lapangan masih banyak kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.

Kenyataan di SMP Negeri 12 Padang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tergolong rendah. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata mendapatkan nilai 70, sedangkan nilai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) untuk menulis teks laporan hasil observasi adalah 75.

Berikut adalah tulisan teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang tahun ajaran 2017/2018 yang penulis dapatkan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang menggambarkan kesulitan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.



Gambar 1
Tulisan Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang

Berdasarkan tulisan teks laporan hasil observasi di atas dapat diketahui kesulitan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa belum mampu menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Hal itu terlihat dari tulisan siswa yang hanya mengemukakan ide pokok sama dengan contoh yang diberikan oleh guru. *Kedua*, siswa belum mampu mengembangkan gagasan. Hal ini terlihat pada teks laporan hasil observasi siswa yang hanya menjelaskan pengertian, manfaat, ciri-ciri dan jenis buah mangga, seharusnya siswa menambahkan pengamatannya dengan merincikan bagian-bagian dari pohon mangga. *Ketiga*,

siswa belum mampu menerapkan struktur pada teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat pada teks laporan hasil observasi siswa yang hanya mengemukakan dua aspek, yaitu definisi umum dan deskripsi bagian dan tidak ada struktur bagian simpulan, seharusnya siswa menulis teks laporan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi, yakni definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan. *Keempat*, siswa belum mampu menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal itu terlihat dari penggunaan huruf kapital dan tanda baca koma yang belum tepat, misalnya “...baik untuk kecantikan, Buah mangga mempunyai banyak manfaat diantaranya...” penulisan tersebut salah karena setelah kata *kecantikan* seharusnya menggunakan tanda titik (.) dan sebelum kata *diantaranya* seharusnya menggunakan tanda koma (,).

Berdasarkan kesulitan yang dihadapi siswa dan permasalahan tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan salah seorang guru bahasa Indonesia, Misefrita, S.Pd di SMP Negeri 12 Padang pada tanggal 25 September 2018, peneliti menemukan penyebab masalah dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menemukan ide atau topik tulisan yang akan dibuat. *Kedua*, siswa belum mampu menuangkan dan mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk tulisan yang utuh. *Ketiga*, siswa belum mampu menerapkan struktur dalam teks laporan hasil observasi. *Keempat*, siswa belum mampu menerapkan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Kelima*, siswa kurang mampu menentukan dan memperhatikan ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis merasa penting menerapkan teknik atau metode lain untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Alasan penulis memilih model *discovery learning* adalah karena model *discovery learning* dapat mempengaruhi siswa untuk berpikir kreatif dalam menuangkan ide, gagasan, dan pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Model pembelajaran *discovery learning* merupakan proses pembelajaran yang menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam memecahkan suatu persoalan atau permasalahan dalam proses pembelajaran melalui rasa ingin tahunya. Model ini menuntut keaktifan siswa dalam menemukan sendiri konsep materi pembelajaran dan menstimulasi siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar yang ada untuk menjawab permasalahan. Hal ini didukung oleh peneliti di Indonesia yang telah menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, yaitu Amalia, Syahrul dan Ermawati (2018), Arviyana, Syahrul, dan Tressyalina (2017), Elsa, Syahrul, dan Tressyalina (2017), Rumijati (2015), Mubarok dan Sulistyono (2014).

Amalia, Syahrul dan Ermawati (2018) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa berdasarkan hasil tes keterampilan menulis siswa sesudah menerapkan model *discovery learning* berbantuan audiovisual lebih tinggi dibandingkan sebelum menerapkan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual.

Hal tersebut terlihat dari nilai keterampilan menulis siswa. Arviyana, Syahrul, dan Tressyalina (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa setelah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media audiovisual. Model ini sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis siswa. Elsa, Syahrul, dan Tressyalina (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dengan menggunakan model *discovery learning* siswa lebih antusias, lebih aktif, dan lebih termotivasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil tes keterampilan menulis siswa setelah menggunakan model *discovery learning* lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model *discovery learning*. Rumijati (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa model *discovery learning* pada kelompok eksperimen merasa senang dan termotivasi. Hal ini terlihat pada hasil angket peserta didik yang menunjukkan rata-rata nilai angket kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Mubarak dan Sulistyono (2014) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *discovery learning* lebih tinggi daripada model pembelajaran langsung (ceramah). Dari penjelasan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa model *discovery learning* memberikan hasil positif dalam proses pembelajaran.

Penulis memilih siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dalam penelitian ini disebabkan beberapa hal. *Pertama*, pemilihan kelas VII sebagai sampel penelitian karena kelas VII adalah kelas yang mempelajari teks laporan hasil observasi. *Kedua*, adanya masalah mengenai pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi di SMP Negeri 12 Padang. *Ketiga*, penelitian tentang pengaruh

model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi belum pernah dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa adanya pengaruh model *discovery learning* terhadap menulis teks laporan hasil observasi, sehingga perlu diadakannya penelitian tentang pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Pertama, dari unsur teknik-teknik pembelajaran, materi, pemberian latihan dan pengevaluasian pembelajaran, yaitu (1) teknik yang digunakan cenderung membiarkan siswa belajar tanpa apersepsi, (2) pembelajaran cenderung menekankan aspek pemberian teori yang diikuti oleh praktik, tetapi praktik tersebut masih belum memadai, (3) belum pernah diterapkan model *discovery learning*.

Kedua, dari unsur siswa, siswa belum terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi. Siswa belum mampu menulis teks laporan hasil observasi berdasarkan struktur, isi, dan ejaan. Struktur yang terdapat di dalam teks laporan hasil observasi belum lengkap sehingga siswa kesulitan dalam menentukan bagian-bagian teks laporan hasil observasi. Siswa kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide atau gagasan yang menyebabkan siswa tidak mampu menentukan apa yang akan ditulis. Selain itu, siswa kurang mampu dalam

memahami dan menerapkan penggunaan ejaan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) hal ini disebabkan kurangnya latihan dari guru dan tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk merevisi tulisannya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*? *Ketiga*, adakah pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12

Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan di bidang menulis, khususnya menulis teks laporan hasil observasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia, siswa, maupun peneliti lain, yang dapat dijabarkan sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 12 Padang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam merancang pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang, dengan diterapkan model *discovery learning*, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi akan lebih bermakna dan optimal, serta memotivasi siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah pengetahuan peneliti tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dan sebagai pedoman untuk membina siswa di sekolah. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dan bandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, berikut dijelaskan tiga definisi operasional tentang (1) pengaruh, (2) Model *discovery learning*, dan (3) keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* dengan menggunakan rumus uji-t.

2. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah salah satu model pembelajaran yang menitikberatkan pada penemuan di lapangan. Sebuah perlakuan berupa penerapan model pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang diberikan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang ditimbulkan oleh model pembelajaran tersebut. Model *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan yang menjadi salah satu model pembelajaran inti dalam Kurikulum 2013. Dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, langkah-langkah penerapan model *discovery learning* adalah sebagai berikut.

Pertama, stimulation (stimulasi/pemberi rangsangan). Pada tahap ini guru memberikan rangsangan kepada siswa berupa dua topik permasalahan. Setelah itu, guru meminta siswa memikirkan topik permasalahan tersebut.

Kedua, problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah). Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi permasalahan yang harus diselesaikan. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya sesuai dengan topik yang dipilih.

Ketiga, data collection (pengumpulan data). Pada tahap ini siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan informasi yang relevan melalui diskusi kelompok. Pada diskusi tersebut siswa menentukan dan menuliskan informasi fakta dan argumen dari topik yang telah dipilih.

Keempat, data processing (pengolahan data). Pada tahap ini semua informasi hasil diskusi sebelumnya diseleksi dan diurutkan dari fakta yang paling penting. Tahap ini siswa masih diskusi kelompok.

Kelima, verification (pembuktian). Pada tahap ini siswa mengecek informasi fakta dan argumen yang sudah diseleksi dan diurutkan tersebut. Tahap ini guru ikut terlibat dalam mengecek hasil diskusi siswa.

Keenam, generalization (menarik kesimpulan atau generalisasi). Tahap generalisasi atau menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama dengan memperhatikan hasil verifikasi. Siswa diminta melaporkan hasil diskusinya di depan kelas.

3. Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Keterampilan menulis teks laporan observasi dalam penelitian ini merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dalam menulis teks laporan hasil observasi yang menggambarkan atau menginformasikan tentang suatu objek yang disampaikan secara umum dan bersifat fakta. Teks tersebut merupakan hasil observasi yang kemudian dianalisis secara sistematis. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi tersebut diukur dengan menggunakan tes unjuk kerja.

Indikator tes mencakup tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, mampu menerapkan struktur teks laporan hasil observasi dengan baik, yang terdiri atas definisi umum, deskripsi bagian, dan penutup. *Kedua*, mampu mengembangkan isi teks laporan hasil observasi yang terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. *Ketiga*, mampu menggunakan EBI yang mencakup penggunaan huruf kapital, tanda titik (.), dan tanda koma (,). Ketiga aspek itulah yang menjadi indikator keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Dalam penelitian ini, siswa menulis tiga teks laporan hasil observasi. *Pertama*, pada saat *pretest*. Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan memilih topik yang telah disiapkan oleh peneliti. *Kedua*, latihan menulis teks laporan hasil observasi setelah diberikan perlakuan model *discovery learning*. *Ketiga*, pada saat *posttest*. Siswa menulis teks laporan hasil observasi dengan memilih topik yang telah disiapkan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,51. *Kedua*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 71,74. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* mengalami peningkatan dibandingkan dengan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model *discovery learning* siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang.

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,91 > 1,70$). Dengan demikian, hipotesis kerja (H_1) “Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan model *discovery learning*” diterima dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “Tidak

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan model *discovery learning*” ditolak.

B. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *discovery learning* agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung efektif. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri Padang diharapkan serius saat pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, untuk peneliti sendiri, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan akademik dan menambah pengetahuan, serta pengalaman di lapangan. *Keempat*, peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya, Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: UNP.
- Aida. 2017. "Penerapan Metode *Inquiry* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi di Kelas VII-5 SMP Negeri 1 Takengon". *Jurnal Media Inovasi Edukasi*, Vol.03, No.08 Januari. (Online). (<http://jurnal.ymie.or.id> diunduh pada tanggal 29 September 2018).
- Amalia, Fitri. 2018. "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 7 Maret. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 13 Oktober 2018).
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arviyana, Maretta. 2017. "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No.2 September. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 13 Oktober 2018).
- Elsa. 2017. "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Pariaman". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 6, No.2 September. (Online). (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh pada tanggal 13 Oktober 2018).
- Febrianti, Liffa Yola. 2016. "Penggunaan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Group Investigation* terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi". *Jurnal Riksa Bahasa*, Vol.2, No.2. (Online). (<http://ejournal.upi.ac.id> diunduh pada tanggal 29 September 2018).
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. Padang: UNP Press.
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Haeruman, Leny Dhianti, dkk. 2017. "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan *Self-Confidence* Ditinjau dari Kemampuan Awal Matematis Siswa SMA di Bogor Timur". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Matematika*, Vol.12, No.2. (Online). (<http://jurnal.untirta.ac.id> diunduh tanggal 29 September 2018).